

ABSTRAK

Gusnita, Dhini. 2013. Naivety as The Paradox and Irony of War in Three War Poems: Douglas Dunn's *After the War*, Louis Johnson's *Bread and Pension* and W.H. Auden's *Refugee Blues*. Makalah. Padang: Jurusan Bahasa Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Pembimbing: Delvi Wahyuni, S.S., M.A.

Perang merupakan salah satu tema atau isu yang sering muncul di dalam karya sastra terutama puisi. Makalah ini membahas sejauh mana ketiga puisi ini, *After the War*, *Bread and Pension* dan *Refugee Blues* oleh Douglas Dunn, Louis Johnson, and W.H. Auden menyiratkan kenaifan *speaker* dalam menghadapi perang dilihat dari tingkah laku *speaker* melalui paradoks dan ironi di dalam karya. Penganalisaan terhadap ketiga puisi ini menggunakan analisis *text based* dan yang menjadi objek kajian adalah elemen yang membangun teks. Analisis ini melihat signifikansi paradoks dan ironi dalam menyingkap kenaifan *speaker* dalam menghadapi perang. Hasil analisa ketiga puisi *After the War* oleh Douglas Dunn, *Bread and Pension* oleh Louis Johnson dan *Refugee Blues* oleh W.H. Auden menunjukkan bagaimana kenaifan pembicara atau *speaker* dalam menanggapi persoalan perang yang mempengaruhi hidupnya dan masyarakat dimana dia berada dari tingkah laku *speaker* melalui paradoks dan ironi di dalam puisi.